

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Giro Wajib Minimum, Inflasi, dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2016 ini ditulis oleh Fitria Rossy, NIM. 2823133063, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, dibimbing oleh Dyah Pravitasari, SE., MSA.

Perbankan Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang mengacu pada sistem bagi hasil, baik itu dalam kegiatan penghimpunan dana maupun dalam kegiatan penyaluran dana. Idealnya kegiatan penyaluran dana atau pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) pada bank syariah mendominasi diantara jenis pembiayaan yang lainnya, namun pada kenyataannya justru pembiayaan *murabahah* lah yang lebih mendominasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencari faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Giro Wajib Minimum, Inflasi, dan bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil.

Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdiri dari 13 Bank. Sampel yang diambil menggunakan tehnik *purposive sampling* dan hanya dua bank yang sesuai dengan kriteria yaitu BRISyariah dan BNI Syariah. Data diambil dari Laporan Keuangan Triwulan periode Juni 2010 sampai dengan September 2016 yang dipublikasi pada laman resmi BRISyariah dan BNI Syariah yang terdiri dari 52 data. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial : (1) variabel *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel pembiayaan bagi hasil. (2) variabel Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan bagi hasil. (3) variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel pembiayaan bagi hasil. (4) variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan bagi hasil. sedangkan secara simultan, (5) keempat variabel yaitu *Financing to Deposit Ratio*, Giro Wajib Minimum, inflasi dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio*, Giro Wajib Minimum, Inflasi, Bagi Hasil, Pembiayaan Bagi Hasil.

## **ABSTRACT**

*Thesis by the title “The influence of Financing to Deposit Ratio, Statutory Reserves, Inflation, and Profit and Loss Sharing Of Profit and Loss Sharing Financing In Bank Rakyat Indonesia Syariah and Bank Negara Indonesia Syariah period 2010-2016” is written by Fitria Rossy, Registration Number 2823133063, Faculty of Economics and Business Islam, IAIN Tulungagung, advisor Dyah Pravitasari, SE., MSA.*

*Islamic Banking is a syariah the financial institution that refers to the sharecropping system, both in fund raising activities and in fund distribution activities. Ideally the distribution of funds or financing activities for the results (profit and loss sharing) in Islamic banks dominate among other types of financing, but in reality it was more murabaha financing dominates. Therefore, in this study look for factors that are supposed to influence the financing for the results. The purpose of this study was to determine the effect Fianancing to Deposit Ratio, statutory reserves, inflation, and profit and loss sharing of profit and loss sharing financing.*

*Population of this research is Financial Report of General Islamic Banks in Indonesia, which consists of 13 Bank. Samples were taken using purposive sampling technique and only two banks in accordance with the criteria that BRISyariah and BNI Syariah. Data taken from the Quarterly Financial Statements period June 2010 until September 2016, published on the official website BRISyariah and BNI Syariah consists of 52 data. The data collected was analyzed by multiple linear regression analysis with SPSS 16.*

*Results from the study showed that partially: (1) variable Financing to Deposit Ratio have negative influential and there is no significant on the variable profit and loss sharing financing. (2) variable statutory reserves have negative influential and there is significant on the variable profit and loss sharing financing. (3) variable inflation have negative influential and there is no significant on the variable profit and loss sharing financing. (4) variable profit and loss sharing have positive influential and there is significant on the variable profit and loss sharing financing. While simultaneously, (5) the four variables: Financing to Deposit Ratio, statutory reserves, inflation and profit and loss sharing significant effect on the profit and loss sharing financing.*

*Keywords : Financing to Deposit Ratio, Statutory reserves, Inflation, Profit and Loss Sharing, Profit and Loss Sharing Financing.*